BAB VI
KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa praktik memberikan pemahaman dan pengalaman mengenai kegiatan operasional perkebunan kelapa sawit.

1. Kegiatan PKL yang dilaksanakan telah memberikan pemahaman secara langsung mengenai berbagai jenis kegiatan teknis budi daya perkebunan kelapa sawit yang diterapkan di PT Borneo Ketapang Indah (CAA Group), Melalui keterlibatan langsung di lapangan, mahasiswa memperoleh gambaran nyata mengenai tahapan, teknik, dan standar operasional prosedur (SOP) yang diterapkan perusahaan dalam mengelola kebun kelapa sawit secara efektif dan efisien.
2. Kegiatan PKL ini juga menjadi sarana bagi mahasiswa untuk membandingkan dan menerapkan pengetahuan akademis yang diperoleh selama perkuliahan dengan kondisi aktual di lapangan. Hasil perbandingan tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar teori yang dipelajari di bangku kuliah telah diterapkan secara konsisten oleh perusahaan, meskipun terdapat beberapa penyesuaian teknis yang disesuaikan dengan kondisi geografis, agroklimat, serta kebijakan manajemen di PT Borneo Ketapang Indah (CAA Group). Hal ini memberikan wawasan tambahan bagi mahasiswa mengenai penerapan ilmu agronomi secara praktis dalam skala perkebunan komersial.
3. Selama pelaksanaan PKL, mahasiswa turut mengamati beberapa aspek teknis dan manajerial yang berpotensi untuk ditingkatkan guna mendukung produktivitas dan efisiensi kerja perusahaan. Kritik, saran, dan ide yang disampaikan diharapkan dapat menjadi bahan masukan yang konstruktif bagi PT Borneo Ketapang Indah (CAA Group) dalam upaya perbaikan dan pengembangan sistem budi daya kelapa sawit secara berkelanjutan ke depannya.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilakukan, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan perlu meningkatkan pengawasan terhadap penerapan kriteria matang panen, serta melengkapi sarana penunjang seperti alat transportasi hasil panen dan alat pelindung diri (APD) guna mendukung kelancaran dan keselamatan kerja di lapangan.
2. Perusahaan disarankan mengadakan pelatihan teknis secara berkala bagi tenaga kerja panen dan pemeliharaan, serta menerapkan sistem pencatatan data kebun secara digital agar pengelolaan kebun lebih efisien dan akurat.
3. Institusi pendidikan diharapkan memperluas kerja sama dengan perusahaan perkebunan dan memperbarui materi perkuliahan sesuai perkembangan teknologi terkini, sementara mahasiswa yang akan melaksanakan PKL disarankan mempelajari dasar-dasar agronomi kelapa sawit terlebih dahulu serta lebih aktif berdiskusi dengan pembimbing lapangan untuk memahami kondisi aktual di kebun.